

KARYA TULIS ILMIAH



GAMBARAN EPIDEMIOLOGI PENDERITA MALARIA DI PUSKESMAS YENBURWO DISTRIK NUMFOR TIMUR KABUPATEN BIAK NUMFOR TAHUN 2004

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam mencapai derajat
Ahli Madya Kesehatan Lingkungan



JANGKA	
SUMBER	
JUMLAH	
HARGA	
NO. INDUK	
NO. KITAS	

Oleh :

JEKSON LAURENS RUMBIK
NIM 202 300 421

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PUSAT PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PAPUA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2005**

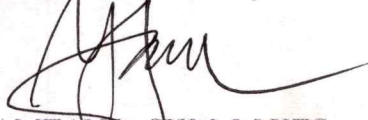


LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui dan diterima oleh Dosen pembimbing I, II dan Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Jayapura dan disetujui untuk melaksanakan ujian Karya Tulis Ilmiah :

Hari : Kamis
Tanggal : 15 September 2005
Jam : 12.00 Wit
Tempat : Ruang Rapat Politeknik Kesehatan Jayapura

Dosen Pembimbing I



YAMTAWA, SKM, M.KES
NIP. 140 192 803

Dosen Pembimbing II



MARLIN M. JARONA, SKM
NIP. 140 354 895

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Jayapura



Drs. SOENGKOWO, M.KES
NIP. 140 053 123

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan diterima Panitia Ujian Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Jayapura, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 September 2005

MENGESAHKAN

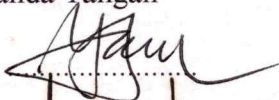
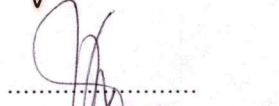
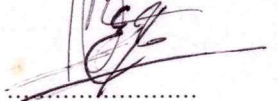
Panitia Ujian Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Lingkungan

Politeknik Kesehatan Jayapura

Tim Penguji

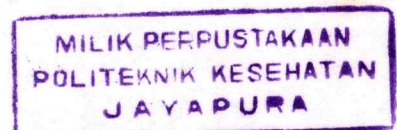
- | | |
|--|--------------|
| 1. YAMTANA, SKM, M.Kes
NIP. 140 192 803 | (Ketua) |
| 2. MARLIN M. JARONA, SKM
NIP. 140 354 895 | (Sekretaris) |
| 3. KARYA SAINI, SKM, M.MT
NIP. 140 315 895 | (Anggota) |
| 4. SRI MULYONO, SKM, M.Kes
NIP. 140 209 683 | (Anggota) |

Tanda Tangan

- | | |
|---------|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Jayapura


Drs. SOENGKOWO, M.Kes
NIP. 140 053 123



Moto Dan Persembahkan

Moto:

*"Tetapi barang siapa bermegah, hendaklah
Ia bermegah di dalam Tuhan. Sebab
bukan orang yang memuji diri yang tahan
uji, melainkan orang yang dipuji Tuhan"*

II Korintus 10:17-18

Kupersembahkan Karyaku Untuk:

- ❖ Kemuliaan dan hormat Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan Allahku yang memberi Hidup ini. Karena begitu besar Kasih Allah akan Dunia ini, sehingga Ia telah Mengaruniakan AnakNya yang Tunggal supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.....AMIN.
- ❖ Ayah dan Ibuku tercinta, Othniel Rumbiak dan Dolfina Womsiwor yang dengan susah payah telah membesarkan dan mendidik serta memotivasi penulis secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
- ❖ Kakak-kakakku Sumi Rumbiak, Penina Rumbiak, Adik-adikku Harold Rumbiak dan Korneles Rumbiak.
- ❖ Keponakanku yang tercinta dan tersayang Hardi Yarangga, Tasya Yarangga serta sahabatkan Ongen Marantika, Deflin Rumkorem, Yosias Merani dan Ginia Elly Tabuni.
- ❖ Sahabat karipku Angel Kbarek dan Ike Manda yang selama ini membantu penulis dalam setiap membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
- ❖ Almamaterku Politeknik Kesehatan Papua.

ABSTRAK

Jekson Laurens Rumbiak.

Politeknik Kesehatan Papua
Jurusan Kesehatan Lingkungan
September 2005

Gambaran Epidemiologi Penderita Malaria di Puskesmas Yenburwo
Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor Tahun 2004

XIII + 32 halaman + 4 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penderita malaria berdasarkan variabel orang, waktu dan tempat di wilayah kerja Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor tahun 2004. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan data sekunder. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai dengan 06 Agustus 2005 dengan jumlah populasi total sampel sebesar 2.167 penderita.

Berdasarkan penelitian diperoleh distribusi penderita penyakit malaria terbanyak pada kelompok umur 15-44 tahun sebanyak 704 kasus (32%). Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan jenis kelamin terdapat pada jenis kelamin perempuan sebanyak 1.112 kasus (51%). Distribusi penderita penyakit malaria menurut waktu terdapat pada minggu ke-4 sebanyak 87 kasus (4%). Distribusi penderita penyakit malaria menurut waktu terdapat pada bulan Januari sebanyak 246 kasus (11%). Distribusi penderita penyakit malaria menurut tempat tinggal penderita malaria di desa Yenburwo yaitu sebanyak 452 kasus (20%). Sedangkan prevalensi penyakit malaria sebesar 47%, artinya terdapat 47 penderita malaria per seratus penduduk pada tahun 2004 di wilayah Puskesmas Yenburwo.

Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk menekan/mengurangi jumlah penderita malaria pada tahun-tahun berikutnya, maka perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pengertian tentang penyuluhan kepada masyarakat yang berkaitan dengan cara pencegahan malaria. Untuk mengurangi atau mencegah terjadinya penyakit malaria, masyarakat perlu memperhatikan tentang kebersihan lingkungan tempat tinggal. Seperti memasang kasa nyamuk, tidur pakai kelambu dan pekarangan sekitarnya.

Daftar Pustaka : 10 Eksemplar (1988 s/d 2002).

Kata kunci: Epidemiologi Malaria Puskesmas Yenburwo

RIWAYAT HIDUP

BIODATA :

Nama : Jekson Laurens Rumbiak
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat & tgl. lahir : Sentani, 19 Juli 1983
Alamat : Kompleks Perum Guru SDN Abepantai

NO.	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS
1.	SD Negeri Abepantai	1989 – 1995
2.	SLTP Negeri 4 Jayapura	1995 – 1998
3.	SMK Negeri 3 Jayapura	1998 – 2001
4.	Politeknik Kesehatan Papua Jurusan Kesehatan Lingkungan	2002 – 2005

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Jenjang Diploma III Kesehatan Lingkungan di Politeknik Kesehatan Jayapura

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat dengan baik membuat tulisan ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan, itu sebabnya kritik, saran dan usulan perbaikan sangat diperlukan untuk pengembangan penulisan ini dengan baik.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Jan Piet Rumaikewi, SKM, MM, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Papua.
2. Bapak Drs. Soengkowo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Papua.
3. Bapak Yamtana, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang memberikan arahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Marlin Mayling Jarona, SKM Selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat membentuk suatu penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Karya Saini, SKM, M.MT selaku dosen penguji I dan Bapak Sri Mulyono, SKM. M.Kes selaku dosen penguji II yang menyumbangkan pikiran, perbaikan, dan penambahan guna penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak Hermanus Arwam MZ, SE, M.Kes, selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengasuh dan mendidik penulis mulai semester I s/d IV
7. Bapak Dr. Boksa Eduart Tampubolon, selaku kepala Puskesmas wilayah kerja Puskesmas Yenburwo bersama staf-stafnya yang telah mengijinkan untuk mengadakan penelitian (pengumpulan data) guna penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh staf dosen di Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah membantu penulis selama proses pendidikan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Kesehatan Lingkungan yang telah banyak membantu sehingga terselesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Kepada teman-temanku khususnya angkatan 2002.

Penulis juga mengharapkan agar adanya kritik membangun dari Bapak dan Ibu dosen serta rekan-rekan pembaca sekalian, karena penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Penulis juga mengharapkan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi mereka yang membutuhkan.

Jayapura, 15 September 2005

Penulis

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan umur.....	21
2. Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan jenis kelamin.....	21
3. Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan pekerjaan.....	22
4. Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan tempat tinggal	25

DAFTAR GAMBAR

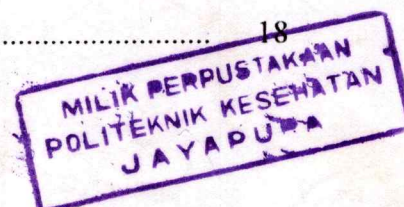
	Halaman
1. Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan waktu (Mingguan)	23
2. Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan waktu (Bulanan).....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data 10 besar penyakit pada Puskesmas Yenburwo	33
2. Surat Permohonan Penelitian dari Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan ..	34
3. Surat Keterangan Pengambilan Data dari Puskesmas Yenburwo	35
4. Surat Keterangan Telah Penelitian dari Kepala Puskesmas Yenburwo	36
5. Data Analisis dengan menggunakan Uji Chi-Square	37

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Moto dan Persembahan	iv
Halaman Abstrak.....	v
Riwayat Hidup	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Daftar Isi.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penyakit Malaria	4
B. Epidemiologi Malaria	7
C. Prevalensi	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Waktu dan Tempat	15
C. Populasi dan Sampel	15
D. Definisi Operasional	16
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Pengolahan dan Analisa Data	18



BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum	22
	B. Pembahasan.....	26
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	30
	B. Saran.....	31
	DAFTAR PUSTAKA	32
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Malaria merupakan infeksi parasit yang paling sering muncul di Negara berkembang terlebih khusus kawasan tropik dan subtropik. Di Indonesia malaria telah di kenal sejak abad ke-19. Hingga kini malaria masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat terutama di wilayah Indonesia bagian timur termasuk Provinsi Papua. (Depkes RI, 1993)

Penyakit malaria adalah salah satu penyakit yang menular yang di sebabkan oleh *Plasmodium* di mana nyamuk *Anopheles* berperan sebagai vektornya, sehingga manusia dapat terkena malaria melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang mengandung *Plasmodium*. (Depkes RI. 1986)

Penyakit malaria merupakan salah satu masalah utama di Provinsi Papua, masih termasuk dalam sepuluh besar penyakit dengan jumlah penderita sebanyak 115, 192 kasus. Malaria secara khusus dari data yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor tercatat bahwa malaria menempati urutan pertama dengan jumlah penderita sebanyak 97,369 kasus (Dinkes Kabupaten Biak Numfor, 2004).

Sedangkan jumlah data penyakit malaria pada beberapa tahun sebelumnya yang diperoleh pada Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor masing-masing pada tahun 2001 jumlah penderita sebanyak 1.410 kasus, tahun 2002 jumlah penderita sebanyak 1.090 kasus, dan pada tahun 2003 jumlah penderita sebanyak 1.666 kasus. Puskesmas Yenburwo merupakan salah satu

puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Biak Numfor memiliki jumlah penderita sebanyak 2.167 kasus, dan menempati urutan pertama pada sepuluh besar penyakit di Puskesmas (Register Rawat Jalan 2004).

Tingginya jumlah penderita malaria di Kabupaten Biak Numfor maupun di Puskesmas Yenburwo melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian sebagai gambaran umum tentang epidemiologi penderita malaria tersebut. Hal ini di dorong karena banyaknya data yang belum terolah dengan baik/data mati, sehingga penulis tertarik untuk mempergunakan data tersebut agar dapat memberikan informasi dengan kasus tertinggi penyakit malaria pada umur 15-44 tahun dengan jumlah kasus 704 penderita dan penderita penyakit malaria tertinggi di bulan Januari tahun 2004 dengan jumlah kasus 246 penderita di Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan data pada latar belakang di atas maka perumusan masalah pemyakit malaria adalah, bagaimanakah gambaran epidemiologi penderita malaria di Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor tahun 2004.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui gambaran epidemiologi penderita penyakit malaria di wilayah kerja Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor tahun 2004.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran epidemiologi penderita malaria menurut variabel orang.
- b. Untuk mengetahui gambaran epidemiologi penderita malaria menurut variabel waktu.
- c. Untuk mengetahui gambaran epidemiologi penderita malaria menurut variabel tempat tinggal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi/data tentang gambaran epidemiologi malaria meliputi orang, tempat dan waktu sebagai bahan bacaan tentang gambaran penyakit malaria.

2. Bagi Institusi/Puskesmas

Memberikan masukan bagi puskesmas dan instansi terkait dalam upaya pengendalian dan pemberantasan penyakit malaria.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan pengetahuan peneliti tentang gambaran epidemiologi penyakit malaria.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyakit Malaria

1. Pengertian Malaria

Malaria adalah: penyakit yang disebabkan oleh *Plasmodium* ditularkan melalui nyamuk *Genus Anopheles* biasanya ditandai dengan berkala, demam terus menerus, demam berulang –ulang dan serangan di mulai dengan rasa dingin menggigil. Demam penurun panas dingin disertai keringat banyak. (Laksman tahun 1990).

2. Masa Inkubasi

Masa inkubasi penyakit malaria terdiri dari (2) tahap yaitu:

a. Masa inkubasi ekstrinsik

Yaitu: masuknya gamet ke tubuh nyamuk terbentuknya *sporozoit*.

1. *Plasmodium falciparum* : 10 – 12 hari
2. *Plasmodium vivax* : 8 – 11 hari
3. *Plasmodium malariae* : 14 hari
4. *Plasmodium ovale* : 15 hari

b. Masa inkubasi instrinsik

Yaitu: waktunya mulai masuknya *sporozoit* ke dalam darah sampai gejala klinis/demam.

1. *Plasmodium falciparum* : 9 – 14 hari

- 2. *Plasmodium vivax* : 12 - 17 hari
- 3. *Plasmodium malariae* : 14 - 18 hari
- 4. *Plasmodium ovale* : 16 - 18 hari

3. Penularan Malaria

Berdasarkan Depkes RI, 1999. Tentang penularan malaria terjadi melalui 2 cara yaitu:

a. Penularan secara alamiah (*Natural infeksi*) penularan yang terjadi melalui gigitan nyamuk (*Anopheles*)

b. Penularan yang tidak Alamiah terdiri atas 3 macam yaitu :

1). Malaria bawaan (*Congenital*)

Terjadi pada bayi yang baru dilahirkan karena ibunya menderita malaria, penularan terjadi melalui tali pusat atau plasenta

2). Secara mekanik

Penularan terjadi melalui transfusi darah atau melalui jarum suntik.

3). Secara oral (*Melalui mulut*)

Penularan ini pernah dibuktikan pada burung dan ayam (*P. gallinaceum*), burung darat (*P. geck*) dan monyet (*P. knowlesi*).

4). Pencegahan

Pencegahan penyakit malaria menurut Iskandar 1985 mencakup:

a. Menghindari atau mengurangi kontak gigitan nyamuk misalnya dengan cara :

- 1). Memasang kawat kasa pada rumah
- 2). Memakai kelambu pada saat tidur

- b. Membunuh jentik/kegiatan anti larva misalnya, dengan cara:
 - 1). Penggunaan oli, solar dan minyak tanah (cara kimia)
 - 2). Memelihara ikan pemakan jentik seperti: ikan kepala timah dan ikan mujair (cara biologi).
- c. Membunuh nyamuk dewasa misalnya, dengan cara:
 - 1). Penyemprotan rumah
 - 2). Penggunaan insektisida
- d. Menghilangkan/mengurangi tempat perindukan misalnya:
 - 1). Menimbun tempat-tempat yang dapat menimbulkan genangan air
 - 2). Membersihkan tumbuh-tumbuh liar/semak belukar

2. Perlindungan Orang Yang Rentan

Pemberian obat anti malaria dilakukan dengan cara memberi obat anti malaria yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi atau timbulnya gejala vaksinasi berasal dari *sporozoit* atau *merozoit* (Depkes RI, 1995).

5. Pengobatan

Berdasarkan (Depkes RI, 1986) obat-obatan yang digunakan adalah: klorokuin, primakuin, primetamin, kina dan sulfonamida.

Jenis-jenis pengobatan ada (3) yaitu:

- a. Pengobatan presumtif yaitu:

Pengobatan yang bertujuan untuk mengurangi atau mencegah gejala klinis dan mencegah penyebab atau penularan oleh nyamuk.



b. Pengobatan radikal yaitu:

Pengobatan yang diberikan kepada seseorang yang sudah pasti menderita malaria.

c. Pengobatan supresif yaitu:

Pengobatan yang bertujuan untuk menekan gejala klinis malaria.

B. Epidemiologi Malaria

Epidemiologi malaria adalah ilmu yang mempelajari tentang penyebaran malaria dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Depkes RI, 1999). Penyebaran malaria terjadi pada daerah-daerah yang berada pada posisi 61^o LV (Rusia) dan 32^o LS (Argentina), ketinggian yang dimungkinkan adalah 400 m di bawah permukaan laut (laut mati) dan 2.600 m di atas permukaan laut (Bolivia). Di Indonesia penyakit malaria tersebar di seluruh pulau dengan derajat endemisitas yang berbeda-beda dan dapat berjangkit di daerah ketinggian 1.800 m di atas permukaan laut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit malaria terdiri atas tiga komponen yaitu: *Host* (penjamu), *Agent* (penyebab penyakit) dan *Environment* (lingkungan).

1. Host (Penjamu)

Host penyakit terdiri atas dua macam yaitu:

a. *Host Intermediate* (manusia)

Faktor yang mempengaruhi pada manusia antara lain:

1). Ras/suku bangsa

Di Afrika dimana prevalensi dari hemoglobin cukup tinggi penduduknya ternyata lebih tahan terhadap akibata dari infeksi *Plasmodium falciparum*.

2). Kurang enzim tertentu

Kurang enzim G6PD (Glukosa 6 Posfat Dehidrogenasi) memberikan perlindungan terhadap, infeksi *Plasmodium falciparum* yang berat.

3). Kekebalan/imunisasi

Kekebalan pada penyakit malaria dapat di definisikan kemampuan tubuh manusia untuk menghancurkan *Plasmodium* yang masuk atau membatasi berkembang biaknya/jumlahnya.

4). Umur dan jenis kelamin

Perbedaannya prevalensi menurut umur dan jenis kelamin sebenarnya disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti: pekerjaan, pendidikan, perumahan, kekebalan dan lain-lain. Di endemik malaria, mendapat perlindungan antibodi material yang diperoleh secara transplasental menurut beberapa penelitian dikatakan bahwa perempuan mempunyai respons ilmu yang kuat dibanding dengan laki-laki namun kehamilan menambah risiko malaria. Malaria pada wanita hamil mempunyai dampak buruk terhadap kesehatan ibu dan anak seperti: berat badan lahir yang sudah abortus, protus, promatur dan kematian janin intranterin.

b. *Host definitive* (nyamuk *Anopheles*)

Hanya nyamuk *Anopheles* betina yang menghisap darah untuk pertumbuhan telurnya.

1). Taksonomi nyamuk *Anopheles*

Phylum	:	Artropoda
Kelas	:	Hexapoda/insekta
Ordo	:	Diptora
Sub Ordo	:	Hematocera
Famili	:	Culicidae
Sub Famili	:	Culicinae
Genus	:	<i>Anopheles Sp</i>
Spesies	:	<i>Anopheles Spp</i>

2). Perilaku nyamuk *Anopheles*

- a). Tempat hinggap atau nyamuk suka hinggap/istirahat di luar (*eksofilik*) dan ada juga nyamuk yang suka istirahat di dalam rumah (*endofilik*).
- b). Tempat menggigit nyamuk suka menggigit/mencari mangsa di luar rumah (*eksofagik*) dan nyamuk yang suka hinggap/mencari mangsa di dalam rumah disebut (*endofagik*).
- c). Obyek yang digigit nyamuk yang suka menggigit mati manusia (*antrofilik*) dan nyamuk yang suka menggigit hewan disebut (*zoofilik*).

3). Faktor lain yang penting

- a). Umur nyamuk dimana semakin panjang umur nyamuk semakin besar kemungkinannya untuk menjadi penular/vektor malaria.
- b). Kerentanan nyamuk terhadap infeksi *gametosit*.

c). Frekuensi menggigit manusia.

d). Siklus *gonotrofik* yaitu waktu yang diperlukan untuk matangnya telur.

2. *Agent* (Penyebab Penyakit)

a. Jenis parasit (*Plasmodium*)

Penyebab penyakit malaria adalah protozoa dari *genus Plasmodium* yang terdiri dari (4) species yaitu:

- 1). *Plasmodium falciparum* penyebab penyakit malari tropika
- 2). *Plasmodium vivax* penyebab malaria tertiana
- 3). *Plasmodium malaria* penyebab malaria quartana
- 4). *Plasmodium ovale* penyebab malaria ovale

Dari keempat macam species parasit malaria, *plasmodium falciparum* yang sering menyebabkan malaria yang berat/malaria otak dengan kematian.

b. Siklus hidup parasit

Untuk kelangsungan hidupnya parasit malaria memerlukan dua macam siklus yaitu:

1). Siklus aseksual dalam badan manusia

- a). Siklus di luar sel darah (*eksoeritrositer*), yang berlangsung dalam hati pada *plasmodium vivax* dan *plasmodium ovale* yang ditemukan dalam bentuk laten yang disebut *hipnozoit*, yaitu suatu fase dari siklus hidup parasit yang dapat menyebabkan penyakit kumat/kambuh.

b). Siklus di dalam sel darah merah (*eritrositer*)

Siklus ini terdiri atas *fase sizogoni* yang menimbulkan demam dan *fase gametogoni* yang menyebabkan seorang menjadi sumber penular penyakit bagi nyamuk malaria.

2). Siklus aseksual dalam tubuh nyamuk

Siklus ini disebut juga siklus *sporogoni* karena menghasilkan *sporozoit* yaitu bentuk parasit yang sudah siap untuk ditularkan ke badan manusia.

3. *Environment* (lingkungan)

a. Lingkungan fisik terdiri dari:

1). Suhu udara

Suhu mempengaruhi perkembangan parasit dalam nyamuk suhu optimum berkisar antara 20⁰ dan 30⁰ C makin tinggi suhu (sampai batas tertentu) makin pendek masa inkubasi ekstrinsik (*porogan*) dan sebaliknya makin rendah suhu makin panjang inkubasi ekstrensik.

2). Kelembaban udara

Kelembaban udara yang rendah memperpendek umur nyamuk, meskipun tidak berpengaruh pada parasit, tingkat kelembaban misalnya, merupakan angka paling rendah untuk memungkinkan hidupnya nyamuk, pada kelembaban lebih tinggi nyamuk menjadi aktif dan lebih sering menggigit, sehingga meningkatkan penularan malaria.

3). Hujan

Pada umumnya hujan akan memindahkan perkembangan nyamuk dan deras, hujan vektor dan tempat perindukan terjadinya epidemi malaria. Besar kecilnya pengaruh tergantung pada jenis hujan, (*breeding places*). Hujan yang dilingi panas akan memperbesar kemungkinan berkembang biaknya *Anopheles*.

4). Angin

Kecepatan angin pada saat matahari terbit dan terbenam merupakan saat terbang nyamuk ke dalam atau keluar rumah, adalah faktor yang menentukan jumlah kontak antar manusia dan nyamuk.

5). Sinar matahari

Pengaruh sinar matahari terhadap pertumbuhan larva nyamuk berbeda *Anopheles sundaicus* lebih suka tempat yang teduh, *Anopheles hyrcanus* *Spp* lebih suka tempat yang terbuka dan *Anopheles barbirostris* dapat hidup pada kedua keadaan baik tempat yang teduh maupun tempat yang terang.

6). Arus air

Ada jenis nyamuk yang menyukai air yang mengalir lambat/statis seperti nyamuk *Anopheles barbirostris* ada juga yang menyukai aliran yang deras seperti nyamuk *Anopheles minimus* dan ada juga yang menyukai air yang tergenang seperti nyamuk *Anopheles letifer*.

7). Ketinggian

Secara umum malaria berkembang pada ketinggian yang semakin bertambah. Hal ini berkaitan dengan menurunnya suhu rata-rata, pada ketinggian di atas 2.000 m jarang ada transmisi malaria. Hal ini bisa berubah bila terjadi pemanasan bumi dan pengaruh dari El-nino. Ketinggian yang masih memungkinkan terjadinya transmisi malaria adalah ketinggian 2.500 m di atas permukaan laut (di Bolivia).

b. Lingkungan Biologik (flora dan fauna)

Tumbuhan bakau, gangga, dan berbagai tumbuhan lain dapat mempengaruhi larva karena tumbuhan itu dapat menghalangi sinar matahari atau melindungi dari serangan makhluk hidup lain adanya berbagai jenis ikan pemakan larva seperti ikan kepala timah, gambusia, rila dan mujair akan mempengaruhi populasi nyamuk di suatu daerah. Selain itu ada ternak sapi, kerbau, dan babi dapat mengurangi gigitan nyamuk pada manusia, apabila ternak tersebut kandangnya tidak jauh dari rumah.

c. Lingkungan Kimia

Dari lingkungan ini yang perlu diketahui pengaruhnya adalah kadar garam dari tempat perindukan sebagai contoh *Anopheles sundaicus* yang dapat tumbuh optimum pada air payau yang memiliki kadar 12-18% dan tidak dapat berkembang pada air yang memiliki kadar garam di atas 40%.

d. Lingkungan Sosial Budaya

Faktor ini memiliki pengaruh yang besar di banding faktor yang lainnya, contohnya kebiasaan seseorang untuk berada di luar rumah sampai larut malam dimana vektornya lebih bersifat eksofilik dan eksofagik akan memperbesar gigitan nyamuk, penggunaan kelambu, kawat kasa pada rumah dan zat penolak nyamuk yang intensitasnya berbeda sesuai status sosial masyarakat akan mempengaruhi angka kesakitan malaria. Faktor lainnya adalah pandangan / persepsi masyarakat di suatu daerah terhadap malaria, dianggap suatu kebutuhan untuk diatasi, maka upaya untuk menyehatkan lingkungan akan dilaksanakan oleh masyarakat secara spontan.

C. Prevalensi

Prevalensi adalah jumlah penyakit yang di temukan dibandingkan suatu jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui prevalensi suatu penyakit yang perlu di ketahui adalah jumlah penderita lama di tambah dengan penderita baru yang di temukan pada jangka waktu tertentu (umumnya satu tahun) dibandingkan dengan jumlah penduduk yang mungkin terkena penyakit tersebut dalam persen atau permil, (Azrul Azwar, 1988)

Adapun rumus untuk mencari prevalensi:

$$\text{Prevalensi} = \frac{\text{jumlah penderita lama} + \text{jumlah penderita baru}}{\text{Jumlah penduduk}} \times K$$

Dimana: K = Konstanta 100 % atau 1000 ‰

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan data sekunder untuk mengetahui gambaran epidemiologi penyakit malaria secara obyektif di wilayah kerja Puskesmas Yenburwo tahun 2004.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli s/d 06 Agustus 2005

2. Tempat

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Nunfor tahun 2005.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sebagai populasi adalah seluruh penderita malaria yang tercatat pada register rawat jalan jalan di Puskesmas Yenburwo sebanyak 2.167 kasus.

2. Sampel

Jumlah sampel yang diambil adalah total populasi sebanyak 2.167 kasus di Puskesmas Yenburwo.

D. Defenisi Operasional

1. Penderita Malaria

Penderita malaria adalah orang yang datang ke Puskesmas Yenburwo dan telah di diagnosa secara klinis maupun laboratorium penderita penyakit malaria.

Kriteria Obyektif:

- a. Klinis adalah penderita yang di diagnosa tanpa pemeriksaan laboratorium
- b. Laboratorium adalah penderita yang telah di diagnosa secara pemeriksaan mikroskopis dan dinyatakan positif malaria.

2. Umur Penderita

Umur penderita adalah umur penderita malaria yang tercatat dalam register rawat jalan Di Puskesmas Yenburwo.

Kriteria Obyektif:

- a. < 1 tahun
- b. 1 - 4 tahun
- c. 5 -14 tahun
- d. 15 – 44 tahun
- e. > 44 tahun

3. jenis kelamin penderita

Jenis kelamin penderita adalah jenis kelamin penderita malaria yang tercatat dalam register rawat jalan di Puskesmas Yenburwo.

Kriteria Obyektif:

- a. Laki-Laki
- b. Perempuan

4. Pekerjaan Penderita

Pekerjaan penderita adalah pekerjaan penderita sebagai sumber penghasilan utama pada saat berobat yang tercatat pada register rawat jalan di Puskesmas Yenburwo.

Kriteria Obyektif:

- | | |
|-----------|--------------|
| a. PNS | d. Nelayan |
| b. Swasta | e. Tidak ada |
| c. Petani | |

5. Waktu

waktu adalah banyak penderita yang berobat ke Puskesmas pada kurun waktu tertentu.

Kriteria Obyektif:

- a. Mingguan
- b. Bulanan
- c. Tahunan

6. Tempat

Tempat adalah daerah atau tempat tinggal penderita malaria yang berobat di Puskesmas Yenburwo.

Kriteria obyektif :

- a. Penduduk desa wilayah puskesmas
- b. Luar Wilayah (dari luar wilayah puskesmas) ✓

7. Prevalensi

Prevalensi malaria adalah jumlah penderita yang berobat pada tahun 2004. Dibagi dengan jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Yenburwo dalam persen/permil

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari register rawat jalan Puskesmas Yenburwo.

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

data dilakukan dengan Program Excel dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi yang hasilnya akan dianalisis secara deskriptif dikaitkan dengan teori-teori yang ada untuk menggambarkan penyakit malaria berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, waktu, tempat dan prevalensi malaria.

2. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Square untuk melihat perbedaan :

- a. Kelompok umur
- b. Jenis kelamin
- c. Tempat tinggal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Yenburwo

a. Geografi

Desa Yenburwo merupakan bagian dari Kabupaten Biak Numfor yang berada di wilayah Distrik Numfor Timur dengan ketinggian dari permukaan laut kurang lebih 0,5 meter dan luas wilayah 5,1 km² terdiri dari 2 Dusun dan 3 RT.

Adapun batas-batas desa Yenburwo adalah:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kornasoren
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Asar Yendi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ransibo
- Sebelah Utara berbatasan dengan Luatan Pasifik

b. Demografi

Jumlah penduduk Desa Yenburwo sebanyak 632 jiwa yang terdiri dari 141 Kepala Keluarga dengan perincian penduduk laki-laki 310 jiwa dan penduduk perempuan 322 jiwa. (Kantor Desa, 2004).

c. Sosial Budaya Dan Ekonomi

1). Agama

Penduduk Desa Yenburwo beragama Kristen Protestan yaitu sebanyak 602 orang, Islam sebanyak 18 orang dan Katolik sebanyak 12 orang. Tempat ibadah berjumlah 2 buah, terdiri dari 1 buah gereja dan 1 buah masjid.

2). Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada di desa Yenburwo berjumlah 3 buah dengan rincian TK 1 buah, SD 1 buah dan SMP 1 buah.

3). Kesehatan

Untuk keperluan pelayanan kesehatan, masyarakat Desa Yenburwo memanfaatkan sarana Puskesmas dan juga terdapat 2 buah Posyandu yang dibuka sebulan sekali.

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 22 Juli sampai dengan 06 Agustus 2005 di wilayah kerja Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor. Hasil didapat sebagai berikut:

1. Distribusi penderita penyakit malaria menurut variabel orang

a. Distribusi Umur

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi penderita malaria terbanyak pada kelompok umur 15 – 44 tahun sebanyak 704 kasus (32%) untuk lebih jelas dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Distribusi Penderita Penyakit Malaria Berdasarkan Umur Di Puskesmas
Yenberwo Tahun 2005

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (kasus)	Persentase (%)
< 1	176	9
1 – 4	531	24
5 – 14	566	26
15 – 44	704	32
> 44	190	9
Total	2.167	100

Sumber : Puskesmas Yenburwo (2004)

b. Distribusi Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di dapattkan distribusi penderita malaria terdapat banyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 1,112 kasus (51%). Untuk lebih jelas dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan jenis kelamin di puskesmas
yenburwo tahun 2005

Jenis Kelamin	Jumlah (kasus)	Persentase (%)
Laki – laki	1.055	49
Perempuan	1.112	51
Total	2.167	100

Sumber : Puskesmas Yenburwo (2004)

c. Distribusi Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi pekerjaan penderita malaria terbanyak pada kelompok tidak bekerja sebanyak 741 kasus (30%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (kasus)	Persentase (%)
P N S	241	11
Wiraswasta	176	9
Petani	554	25
Nelayan	447	20
Tidak Bekerja	741	35
Total	2.167	100

Sumber : Puskesmas Yenburwo (2004)

Keterangan:

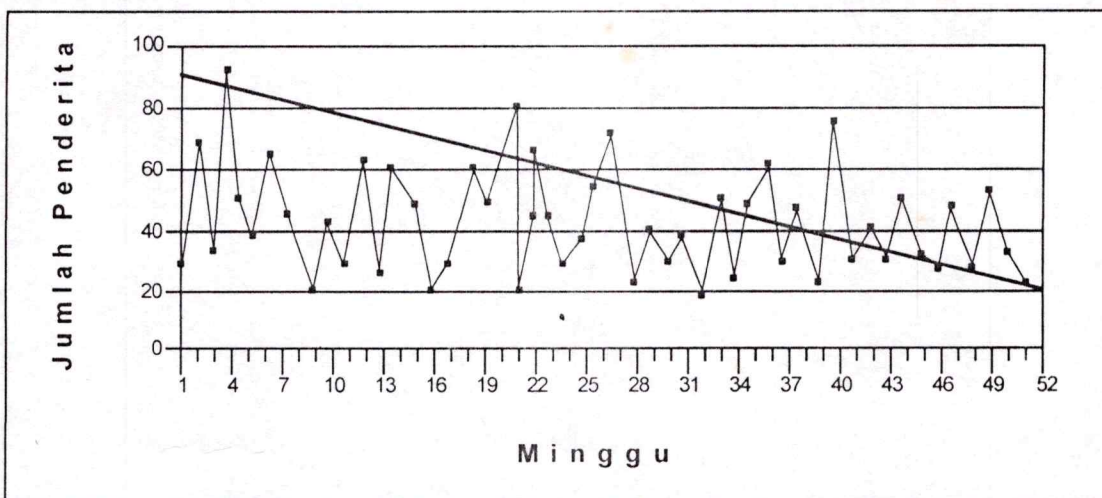
Total penderita malaria berdasarkan pekerjaan berasal dari jumlah kelompok umur 15 > 44 tahun dan kelompok > 44 tahun.

2. Distribusi penderita malaria menurut variabel waktu

a. Mingguan

Dalam kalender Mingguan wabah tahun 2004 terdiri atas 52 minggu. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penderita malaria terbanyak terdapat Minggu ke empat sebanyak 87 kasus (4%).

Grafik 1
Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan waktu (Mingguan)



Sumber: Puskesmas Yenburwo (2004)

Keterangan



= menunjukkan terjadinya puncak tertinggi pada minggu ke-4 sebesar 87 kasus.

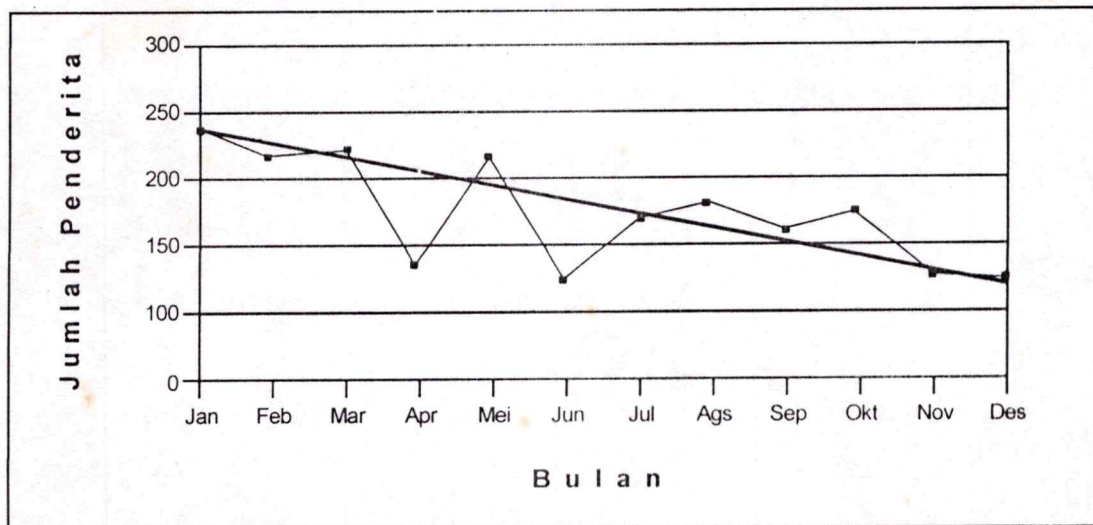


= menunjukkan naik atau turunnya grafik.

b. Bulanan

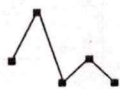
Dari hasil penelitian bahwa penderita penyakit malaria terbanyak terdapat pada bulan Januari sebanyak 246 kasus (11%), untuk lebih jelas dilihat pada grafik 2 berikut ini:

Grafik 2
Distribusi penderita penyakit malaria berdasarkan waktu (Bulanan)

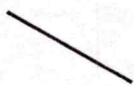


Sumber: Puskesmas Yenburwo (2004)

Keterangan



= menunjukkan terjadinya puncak tertinggi pada bulan Januari sebesar 246 kasus.



= menunjukkan naik atau turunnya grafik.

3. Distribusi Penderita Penyakit Malaria Tempat

Dari hasil penelitian diperoleh tempat tinggal penderita malaria terbanyak berada di desa Yenburwo yaitu sebanyak 452 kasus (20%) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

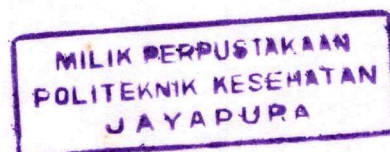
Tabel 4
Distribusi penderita malaria menurut tempat tinggal

No.	Nama Kampung	Jumlah (kasus)	Persentase (%)
1.	Karnasoren	283	13
2.	Asar Yendi	93	5
3.	Yenburwo	452	20
4.	Rarsibo	98	5
5.	Andey	183	8
6.	Syoribo	113	6
7.	Manggari	50	3
8.	Sauribru	113	6
9.	Bawey	234	10
10.	Sandau	257	11
11.	Luar Wilayah	290	13
Total		2.167	100

Sumber : Puskesmas Yenburwo (2004)

4. Prevalensi Penyakit Malaria

Untuk mengetahui prevalensi penyakit malaria di Puskesmas Yenburwo pada tahun 2004 yang perlu diketahui adalah jumlah penderita penyakit malaria yang berobat pada tahun 2004 dan jumlah penduduk yang berada di wilayah kerja Puskesmas tersebut.



Dari hasil penelitian diperoleh jumlah penderita penyakit malaria pada tahun 2004 yaitu sebanyak 2.167 kasus.

Dengan menggunakan rumus prevalensi yang ada maka:

$$\begin{aligned}\text{Prevalensi penyakit malaria} &= \frac{\text{Jumlah penderita malaria}}{\text{Jumlah penduduk}} \\ &= \frac{2167}{4582} \times 100\% \\ &= 0,47 \times 100\% \\ &= 47\%\end{aligned}$$

Artinya terdapat 47 penderita malaria per seratus penduduk pada tahun 2004 di Wilayah Puskesmas Yenburwo

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang gambaran Epidemiologi penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor tahun 2004, maka berikut ini akan dibahas variabel-variabel yang diteliti antara lain:

1. Variabel Orang

a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh distribusi penderita penyakit malaria menurut umur berada pada kelompok umur 15 - 44 tahun sebanyak 704 kasus (32%). Tingginya jumlah penderita penyakit malaria pada kelompok umur 15 - 44 tahun kemungkinan dipengaruhi kebiasaan hidup orang dewasa yang sering keluar malam misalnya: jaga malam, kerja malam,

cara berpakaian dan istirahat pada larut malam tanpa memperhatikan daya tahan tubuh sehingga mudah terserang penyakit malaria.

Selain itu juga dimungkinkan karena rentan umur yang sangat jauh/besar pada kelompok umur 15 – 44 tahun, hal ini menyebabkan jumlah penderita menjadi lebih banyak dari pada kelompok umur yang lain. Untuk menekankan terjadinya peningkatan penderita malaria maka tindakan yang harus dilakukan adalah mengurangi kebiasaan berada di luar rumah pada malam hari dan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal agar terhindar dari penyakit malaria.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh distribusi terbesar penderita penyakit malaria menurut jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 1.112 kasus (51%). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh jumlah penduduk terutama perempuan lebih banyak dari pada laki-laki juga dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan tanpa memperhatikan daya tahan tubuh, kurang istirahat, kurang adanya pemahaman tentang kebersihan lingkungan, kondisi perumahan yang kurang memenuhi syarat dan banyak sampah yang dibuang sembarangan tempat sehingga dapat menjadi tempat bersarangnya vektor penyakit malaria menyebabkan masyarakat mudah terserang malaria.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi terbesar penderita penyakit malaria menurut pekerjaan terdapat pada kelompok yang tidak bekerja yaitu sebanyak

741 kasus (35%). Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kebiasaan hidup dari penderita yang suka keluar malam misalnya: kerja malam, kurang istirahat tepat waktu tanpa memperhatikan daya tahan tubuh menurun dan mudah untuk terserang penyakit malaria. Selain itu juga dimungkinkan karena rentan umur yang sangat jauh/besar pada kelompok yang tidak bekerja. Hal ini menyebabkan jumlah penderitanya menjadi lebih banyak dari pada kelompok yang lain.

2. Variabel Waktu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penderita terbanyak terdapat pada minggu ke empat sebanyak 87 kasus (4%), sebagaimana diketahui bahwa minggu keempat berada pada bulan Januari, dimana pada bulan ini diperoleh hasil bahwa penderita penyakit malaria meningkat sebanyak 246 kasus (11%). Hal ini mungkin terjadi karena musim, dimana pada bulan Januari terjadi musim hujan sehingga tempat dapat tergenang. Air dan perkembangan vektor malaria meningkat, jadi pihak Puskesmas/instansi, sebaiknya melakukan pemberantasan vektor malaria. Sebelum terjadi peningkatan penderita penyakit malaria, yaitu pada bulan Januari.

3. Variabel Tempat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, untuk tempat tinggal penderita malaria terbanyak berada di Desa Yenburwo yaitu sebanyak 452 (20%). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena genangan air yang banyak dan jumlah

penduduk yang sangat banyak di Desa Yenburwo selain itu juga pengaruh letak Puskesmas itu sendiri yang berada di Desa Yenburwo, sehingga kebanyakan penderita malaria merupakan penduduk yang berada di wilayah tersebut.

4. Prevalensi Penyakit Malaria

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh prevalensi penyakit malaria sebesar 47% artinya terdapat 47 penderita malaria per seratus penduduk pada tahun 2004 di wilayah kerja Puskesmas Yenburwo.

Malaria secara khusus, dari data yang diperoleh pada Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor tercatat bahwa malaria menempati urutan pertama pada tahun 2004 dengan jumlah penderita sebanyak 97.369 kasus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran penyakit malaria di Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor tahun 2004, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel orang kelompok umur, distribusi terbesar penderita penyakit malaria terdapat pada kelompok umur 15 – 44 tahun yaitu sebanyak 704 kasus (32%). Jenis kelamin, distribusi terbesar penderita penyakit malaria terdapat pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 1.112 kasus (51%). Pekerjaan distribusi terbesar penderita penyakit malaria terdapat pada kelompok penderita yang tidak bekerja yaitu sebanyak 741 kasus (35%).
2. Berdasarkan waktu per minggu, distribusi penderita penyakit malaria terdapat pada minggu keempat sebanyak 87 kasus (4%). Waktu per bulan, distribusi penderita penyakit malaria terdapat pada bulan Januari sebanyak 246 kasus (11%). Tempat tinggal, distribusi terbesar penderita penyakit malaria terdapat di desa Yenburwo yaitu sebanyak 452 kasus (20%).
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh prevalensi penyakit malaria sebesar 47% pada tahun 2004.



B. Saran

1. Bagi Puskesmas Yenburwo

Untuk menekan/mengurangi jumlah penderita malaria pada tahun-tahun berikutnya, maka perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pengertian tentang penyuluhan kepada masyarakat yang berkaitan dengan cara pencegahan malaria.

2. Bagi Masyarakat

Untuk mengurangi atau mencegah terjadinya penyakit malaria, maka masyarakat perlu memperhatikan tentang kebersihan lingkungan tempat tinggal dan pekerjaan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aswar Azrul 1988, *Pengantar Epidemiologi (Edisi Revisi)*, Binapura Aksara Jakarta.

Anomius, 1999, *Malaria (Entomologi)*, Ditjen PPM dan PLP Jakarta.

Adang Iskandar, 1985, *Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu*, Jakarta.

Depkes RI, 1983, *Malaria (Pembrantasan)*, Ditjen PPM dan PLP Jakarta.

Depkes RI, 1995, *Malaria (Tindakan Anti Larva)*, Ditjen PPM dan PLP Jakarta.

Depkes RI, 1986, *Malaria (Pengobatan)*, Ditjen PPM dan PLP Jakarta.

Depkes RI, 1993, *Malaria (Tindakan Anti Larva)*, Ditjen PPM dan PLP Jakarta.

Haryono 2002, *Definisi Penulisan Proposal Penelitian Program DIHI Kesehatan Lingkungan Jayapura*.

Soemirat, Juli 1990, *Kesehatan Lingkungan*, Cetakan ke 5, Gadjah Mada Universitas Press, Jogjakarta.

Pribadi W. dan Sungkar S., 2002, *Malaria*, Fakultas Kedokteran VI, Jakarta.

**Sepuluh Besar Penyakit Pada Puskesmas Yenburwo
Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor
Tahun 2004**

NO.	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1.	Malaria	2.167
2.	ISPA	1.409
3.	Sistem otot dan jaringan pengikat	620
4.	Infeksi kulit	301
5.	Infeksi usus	465
6.	Kecelakaan dan keracunan	378
7.	Cacingan	284
8.	Frambusia	217
9.	Alergi kulit	158
10.	Rongga mulut	129

Sumber: Data Puskesmas Yenburwo (2004)

DEPARTEMEN KESEHATAN R.I
PUSAT PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PAPUA
JL PADANG BULAN II, ABEPURA, JAYAPURA. TELP 584529, 584281, 584280

Jayapura, 13 Juni 2005

Nomor : DL.02.02.6.L. 608
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Puskesmas Yenburwo
Di -

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan di Program Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Papua, maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI). Guna menyusun KTI tersebut, mahasiswa perlu mendapatkan data/informasi dari masyarakat atau instansi terkait dengan materi KTI yang disusun.

Sehubungan dengan itu, maka kami mohon Bapak kiranya berkenan memberi ijin penelitian kepada mahasiswa kami. Adapun nama mahasiswa, lokasi penelitian, dan judul penelitian adalah sebagai berikut :

Nama : Jekson Rumbiak
Nim : 202 300 421
Waktu penelitian : Bulan Juli - Agustus
Lokasi penelitian : Desa Yenburwo
Judul Penelitian : *Gambaran Epidemiologi Penderita Malaria di
Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten
Biak Numfor Tahun 2004*

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perkenaan Bapak kami ucapkan terima kasih.



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BIAK NUMFOR
PUSKESMAS YEMBURWO DISTRIK NUMFOR TIMUR

K o p a d a

Nomor : 440 / 02 / 2005

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan

Yth. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
POLITEKNIK KESEHATAN PAPUA

di ..

J a y a p u r a

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat masuk dari Politeknik Kesehatan Papua Jurusan Kesehatan Lingkungan menyangkut Mahasiswa yang praktek pada Kabupaten - Biak Numfor di Puskesmas Yemburwo Distrik Numfor Timur :

N a m a : Jekson Laurens Rumbiak

N i m : 202 300 421

Telah melapor diri sejak tanggal 27 Desember 2004, dan menyelesaikan penelitian menyangkut penyakit Malaria pada wilayah kerja Puskesmas Yemburwo Distrik Numfor Timur serta berakhir pada tanggal 07 Januari - 2005 dengan baik.

Demikian keterangan ini kami berikan dan atas perhatian serta kerja samanya tidak lupa kami ucapkan terima kasih.

Yemburwo , 08 Januari 2005



Puskesmas Yemburwo Distrik
Timur

(MILEP . PADWA)

NIP : 140 179 766



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BIAK NUMFOR

PUSKESMAS YENBURWO

KECAMATAN NUMFOR TIMUR

SURAT KETERANGAN

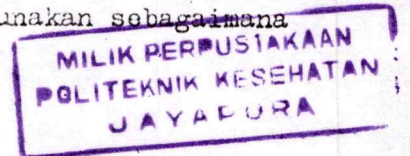
NOMOR: 440/10/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Yenburwo Numfor Timur:

N a m a : JEKSON LAURENS RUMBIK
N I M : 202 300 421
Jenins Kelamin : Laki - laki
Pekerjaan : Mahasiswa Politeknik Kesehatan Jayapura
Jurusan Kesehatan Lingkungan

Telah melaksanakan penelitian di Puskesmas Yenburwo Numfor Timur dari tanggal 22 Juli s/d 6 Agustus 2005 dengan judul " Gambaran Epidemiologi penderita penyakit Malaria" di Puskesmas Yenburwo Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor Tahun 2004.

Demikian surat keterangan ini di Buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yenburwo, 08 Agustus 2005



(dr. Boksa. E. Tampubolon)

NRPTT: 26.1. 036 049

Data Analisis Dengan Menggunakan Uji Chi-Square

NO.	NAMA	UMUR	LABORATORIUM		DESA	TANGGAL KE PKM
			KLINIS	LAB		
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ny. Irene Rumbewat	20 th	✓	—	Kornasoren	23-03-2004
2.	Ny. Herlina Wambrau	30 th	✓	—	Yenburwo	23-03-2004
3.	Piter Mandobar	1,1 th	✓	—	Yenburwo	23-03-2004
4.	Riya Bremer	14 th	✓	—	Yenburwo	23-03-2004
5.	Tn. Yohanes Yewan	49 th	✓	—	Andey	23-03-2004
6.	Barend Rumbewas	14 th	✓	—	Kornasoren	23-03-2004
7.	Ny. Ida Manaku	35 th	✓	—	Yenburwo	23-03-2004
8.	Tn. Maskur	37 th	✓	—	Kornasoren	23-03-2004
9.	Tn. Aser Paraibabo	30 th	✓	—	Andey	23-03-2004
10.	Tn. Y. Rumbiak	51 th	✓	—	Yenburwo	24-03-2004
11.	Ester Barasau	5 th	✓	—	Andey	24-03-2004
12.	Nolita Prawar	8 th	✓	—	Yenburwo	24-03-2004
13.	Maria Prawar	6 th	✓	—	Yenburwo	24-03-2004
14.	Ny. Margareta Sarwom	30 th	✓	—	Syaribo	24-03-2004
15.	Ny. Linda Baransano	20 th	✓	—	Andey	24-03-2004
16.	An. Musa Mrosido	15 th	✓	—	Andey	24-03-2004
17.	Ny. Asaribab	25 th	✓	—	Kursibo	24-03-2004
18.	Salawa Wambrau	1 th	✓	—	Yenburwo	24-03-2004
19.	Rosalina Baransano	26 th	✓	—	Andey	24-03-2004
20.	Yubelina Wundiei	32 th	✓	—	Manggari	24-03-2004
21.	Anis Baransano	34 th	✓	—	Manggari	25-03-2004
22.	Insana Wambrau	1,6 th	✓	—	Yenburwo	25-03-2004
23.	Erna Mandobar	22 th	✓	—	Yenburwo	25-03-2004
24.	Josua Wanma	2 bl	✓	—	Andey	26-03-2004
25.	Sandra Kaisepo	23 th	✓	—	Andey	26-03-2004
26.	Tn. Maunis Mayor	38 th	✓	—	Yenburwo	26-03-2004
27.	Feri Kaisepo	6 bl	✓	—	Andey	26-03-2004
28.	Marlina Awom	11 th	✓	—	Pyefuri	27-03-2004
29.	Yahya Wanma	16 th	✓	—	Rarsibo	27-03-2004
30.	Roy Prawar	3 th	✓	—	Andey	29-03-2004
31.	Blifer Paraibabo	8 th	✓	—	Andey	29-03-2004
32.	Aris Aibekob P.	4 th	✓	—	Andey	29-03-2004
33.	Bili Baransano	14 th	✓	—	Yenburwo	29-03-2004
34.	Ny. Agusta Manufandu	44 th	✓	—	Andey	29-03-2004
35.	Eti Elsina Wanma	20 th	✓	—	Andey	29-03-2004
36.	Rosmina Baransano	26 th	✓	—	Andey	29-03-2004
37.	Markus Kaisepo	2 th	✓	—	Andey	29-03-2004
38.	Insos Baransano	10 bl	✓	—	Andey	29-03-2004
39.	Ny. Cenda Baransano	32 th	✓	—	Andey	29-03-2004
40.	Ny. Agasta Marisan	40 th	✓	—	Andey	29-03-2004
41.	Marinus Awom	21 th	✓	—	Kornasoren	29-03-2004
42.	Nur Halis	8 th	✓	—	Andey	29-03-2004
43.	Nofela Fakdawer	1,4 th	✓	—	Pyefuri	30-03-2004
44.	Ida Wanalu	34 th	✓	—	Yenburwo	30-03-2004
45.	Ny. Sermina Rumbiak	47 th	✓	—	Syaribo	31-03-2004

1	2	3	4	5	6	7
46.	Dodo Wamaer	36 th	✓	—	Syaribo	31-03-2004
47.	Lin Wanma	7 th	✓	—	Ransibo	31-03-2004
48.	Hendrikkus Maryan	17 th	✓	—	Yenburwo	31-03-2004
49.	Eflin Manufandu	18 th	✓	—	Yenburwo	31-03-2004
50.	Duwi Juni Wardo	9 bl	✓	—	Yenburwo	31-03-2004
51.	Elisa Wansawan	3 th	✓	—	Yenburwo	01-04-2004
52.	Marid Prawal	4 th	✓	—	Yenburwo	01-04-2004
53.	Mariana Prawar	6 th	✓	—	Yenburwo	01-04-2004
54.	Nandito Rumbewas	5 th	✓	—	Kornaser	01-04-2004
55.	Sefanya Bakusano	6 th	✓	—	Manggari	01-04-2004
56.	Nehemia Prawar	7 th	✓	—	Yenburwo	01-04-2004
57.	Steven Korwa	9,3 bl	✓	—	Andey	02-04-2004
58.	Salma Wati	15 th	✓	—	Kornasoren	02-04-2004
59.	Oktovianus Kadam	16 th	✓	—	Inasi	02-04-2004
60.	Morits Asmuruf	1,4 bl	✓	—	Yemanu	02-04-2004
61.	Ny. Fransina Dimara	40 th	✓	—	Yenburwo	06-04-2004
62.	Arsur Awom	1 th	✓	—	Pyefuri	06-04-2004
63.	Piet Rumaseb	7 bl	✓	—	Kornasoren	06-04-2004
64.	Risyard Awom	2 th	✓	—	Pyefuri	06-04-2004
65.	Fice Baransano	5 th	✓	—	Andey	06-04-2004
66.	Nehemia Prawar	8 bl	✓	—	Yenburwo	06-04-2004
67.	Vince Mandowen	33 th	✓	—	Yenburwo	06-04-2004
68.	Noak Mofu	1 th	✓	—	Sausibru	06-04-2004
69.	Maikel Manggaprow	10 th	✓	—	Inasi	06-04-2004
70.	Rosias Manggaprow	1,3 bl	✓	—	Inasi	06-04-2004
71.	Ludik Bonggoibo	11 bl	✓	—	Inasi	06-04-2004
72.	Nona Marisan	9 bl	✓	—	Banuki	06-04-2004
73.	Valda Wamaer	8 th	✓	—	Yenburwo	07-04-2004
74.	Novela Fakdawer	1 th	✓	—	Pyefuri	07-04-2004
75.	Misele Sanadi	40 th	✓	—	Yenburwo	08-04-2004
76.	Tn. Samuel Abidendifu	55 th	✓	—	Kornasoren	09-04-2004
77.	Matus Yoku	8 th	✓	—	Banuki	12-04-2004
78.	Gena Wanma	3 th	✓	—	Banuki	12-04-2004
79.	Dormina Wanma	9 th	✓	—	Banuki	12-04-2004
80.	Linda Rumbiak	1,6 bl	✓	—	Yenburwo	13-04-2004
81.	Frengki Kambuaya	11 bl	✓	—	Karsibo	13-04-2004
82.	Infonaki Balansano	3 th	✓	—	Andey	13-04-2004
83.	Max Maryen	52 th	✓	—	Kornasoren	13-04-2004
84.	Karles Taswo	1 th	✓	—	Dasi	13-04-2004
85.	Dora Paraibabo	1,1 bl	✓	—	Andey	13-04-2004
86.	Infos Barunsano	10 bl	✓	—	Andey	13-04-2004
87.	Ny. Ance Kasisa	32 th	✓	—	Yenburwo	13-04-2004
88.	Demianus Yenburwo	3 bl	✓	—	Yenburwo	13-04-2004
89.	Indeka Rumbiak	6 th	✓	—	Yenburwo	13-04-2004
90.	Soleman Awom	7 bl	✓	—	Kornasoren	13-04-2004
91.	Ny. F. Bonsaiela	49 th	✓	—	Syaribo	13-04-2004
92.	Insania Wambraw	1,7 bl	✓	—	Yenburwo	13-04-2004
93.	Yane Wanama	10 th	✓	—	Rarsibo	13-04-2004
94.	Kalfin Wandawen	2 th	✓	—	Yenburwo	14-04-2004
95.	Orpa Paraibabo	3 lah	✓	—	Andey	14-04-2004

1	2	3	4	5	6	7
96.	Dorte Abidondifu	8 th	✓	—	Kornasoren	15-04-2004
97.	Andris Abidondifu	13 th	✓	—	Kornasoren	15-04-2004
98.	Koos Prawar	6 th	✓	—	Yenburwo	15-04-2004
99.	Sultan Rumbewas	8 bl	✓	—	Sandau	15-04-2004
100.	Phelephina Urbinas	7 th	✓	—	Kornasoren	15-04-2004
101.	Samuel Abidondifu	55 th	✓	—	Kornasoren	15-04-2004
102.	Otto Kadalán	17 th	✓	—	Inasi	15-04-2004
103.	Nela Mandower	42 th	✓	—	Yenburwo	16-04-2004
104.	Sari Baransano	11 th	✓	—	Andey	16-04-2004
105.	Iksan Komboy	7 th	✓	—	Kornasoren	16-04-2004
106.	Ayub Rumbabu	1,8 bl	✓	—	Wansra	16-04-2004
107.	Saul Baransano	33 th	✓	—	Andey	16-04-2004
108.	Fina rumbiak	5 th	✓	—	Yenburwo	16-04-2004
109.	Rudi Rumaseh	9 th	✓	—	Kornasoren	16-04-2004
110.	Abner Rumaseb	11 th	✓	—	Kornasoren	16-04-2004
111.	Jefri Paraibabu	10 th	✓	—	Andey	19-04-2004
112.	Maurids Wambraw	26 th	✓	—	Yenburwo	19-04-2004
113.	Helen Wambraw	1,5 bl	✓	—	Yenburwo	19-04-2004
114.	Alfa Wanma	3 th	✓	—	Yenburwo	19-04-2004
115.	Dafid Rumbewas	2,2 bl	✓	—	Pakreki	19-04-2004
116.	Neli Rumbewas	12 th	✓	—	Yenburwo	19-04-2004
117.	Melianus Rumbewas	10 th	✓	—	Kornasoren	21-04-2004
118.	Ny. Regina Infandi	55 th	✓	—	Pakreki	21-04-2004
119.	Zakeus Manggara	48 th	✓	—	Karnasoren	22-04-2004
120.	Moses Rumbiak	5 bl	—	✓	Yenburwo	22-04-2004
121.	Natalin Rumaropen	12 th	—	✓	Karnasoren	24-04-2004
122.	Ronald Awom	2 bl	—	✓	Yemauw	25-04-2004
123.	Leni Rumbiak	5 th	—	✓	Yenburwo	25-04-2004
124.	Herlina Wambraw	30 th	✓	—	Yenburwo	25-04-2004
125.	Yunus Korwa	40 th	✓	—	Syoribo	25-04-2004
126.	Oktovina Rumbewas	37 th	✓	—	Yenburwo	25-04-2004
127.	Kaul Mandowen	9 th	✓	—	Yenburwo	25-04-2004
128.	Yosep Sada	33 th	✓	—	Manggari	25-04-2004
129.	Yusmina Rumbewas	48 th	✓	—	Yenburwo	25-04-2004
130.	Robeka Awom	28 th	✓	—	Andey	27-04-2004
131.	Sephinus Pakage	28 th	✓	—	Kansai	27-04-2004
132.	Dafid Baransano	9 th	✓	—	Andey	27-04-2004
133.	Pengki Kambuaya	11 bl	✓	—	Rarsibo	27-04-2004
134.	Jois Rumbiak	1,8 bl	✓	—	Yenburwo	27-04-2004
135.	Ny. Sroyer	45 th	✓	—	Pyefuri	27-04-2004
136.	Erky Krey	16 th	✓	—	Pyefuri	27-04-2004
137.	Nurhalisa	9 bl	✓	—	Andey	27-04-2004
138.	Novela Asaribab	2 th	✓	—	Yenburwo	27-04-2004
139.	Juwita Wanma	6 th	✓	—	Rarsibo	29-04-2004
140.	Mandorek Prawar	6 th	✓	—	Yenburwo	29-04-2004
141.	Ny. Miryam Asaribab	42 th	✓	—	Kornasoren	30-04-2004
142.	Aprilia Worim	6 th	—	✓	Yenburwo	30-04-2004
143.	Elen Tridilan	23 th	✓	—	Kornasoren	05-05-2004
144.	Lisa Yeninar	1,2 bl	✓	—	Syoribo	05-05-2004
145.	Berta Wambraw	9 th	✓	—	Yenburwo	05-05-2004

1	2	3	4	5	6	7
146.	Dorra Paraibabo	1,2 bl	✓	—	Andey	05-05-2004
147.	Elen Wambra	1, 5 bl	✓	—	Yenburwo	05-05-2004
148.	Yonathan Kamboy	14 th	✓	—	Syoribo	05-05-2004
149.	Jefri Mnumumes	7 th	✓	—	Syoribo	05-05-2004
150.	Efanus	1 th	✓	—	Syoribo	05-05-2004
151.	Barend	1,3 th	✓	—	Kornasoren	05-05-2004
152.	Yakobus	5 th	✓	—	Kornasoren	05-05-2004
153.	Maikel Mofu	14 bl	✓	—	Kornasoren	05-05-2004
154.	Ny. Krey/Baransano	35 th	✓	—	Pyefuri	05-05-2004
155.	Dalfinus Mandowen	70 th	✓	—	Syoribo	05-05-2004
156.	Natalia Korwa	48 th	✓	—	Yenburwo	05-05-2004
157.	Otto Wambraw	48 th	✓	—	Yenburwo	05-05-2004
158.	Desi Rumbiak	14 th	✓	—	Yenburwo	05-05-2004
159.	Hans Wambraw	40 th	✓	—	Yenburwo	05-05-2004
160.	Mika Awom	6 th	✓	—	Yemanu	06-05-2004
161.	Yane Wanma	9 th	✓	—	Rarsibo	06-05-2004
162.	Ina Wanma	7 th	✓	—	Rarsibo	06-05-2004
163.	Yanto Brassibi	1 th	✓	—	Inasi	07-05-2004
164.	Awin Taberima	2 th	✓	—	Andey	08-05-2004
165.	Chostan Prawar	6 th	✓	—	Yenbruwo	08-05-2004
166.	Yehud Prawar	4 th	✓	—	Syoribo	08-05-2004
167.	Helena Wanggober	12 th	✓	—	Syoribo	08-05-2004
168.	Insama Wambraw	1,8 bl	✓	—	Yenburwo	08-05-2004
169.	Feri Kapisa	6 th	✓	—	Yenburwo	08-05-2004
170.	Enia Mnusefer	2 th	✓	—	Kornasoren	10-05-2004
171.	Tn. Jhon Roroy	38 th	✓	—	Asaryardi	10-05-2004
172.	By. Rosias Manggaprow	1,4 bl	✓	—	Inasi	10-05-2004
173.	Basyeba Wambraw	70 th	✓	—	Yenburwo	10-05-2004
174.	Nelli Mamoribo	3 th	✓	—	Syoribo	10-05-2004
175.	Paneles Rumaseb	10 th	✓	—	Dasi	10-05-2004
176.	Yakobus Rumaseb	10 th	✓	—	Dasi	10-05-2004
177.	Samberi Abidondiyau	8 bl	✓	—	Kornasoren	10-05-2004
178.	Jhon Mansbawar	2 th	✓	—	Syoribo	10-05-2004
179.	Lusina Mansbawar	6 th	✓	—	Syoribo	10-05-2004
180.	Beti Wonsiwor	4 th	✓	—	Syoribo	10-05-2004
181.	Selma Womsiwor	3 th	✓	—	Syoribo	10-05-2004
182.	Dasit Prawar	6 th	✓	—	Syoribo	11-05-2004
183.	Ny. Prawar Mambobo	24 th	✓	—	Kornasoren	11-05-2004
184.	Soleman Awom	8 bl	✓	—	Kornasoren	11-05-2004
185.	Almendo Mandowen	1 th	✓	—	Yenburwo	11-05-2004
186.	Maurids Rumaropen	4 th	✓	—	Andey	11-05-2004
187.	Yosua Wanma	4 bl	✓	—	Manggari	11-05-2004
188.	Salmon Baransano	6 bl	✓	—	Kornasoren	11-05-2004
189.	Thomas Rumbiak	1,7 bl	✓	—	Yenburwo	12-05-2004
190.	Hency Wambrau	26 th	—	✓	Yenburwo	12-05-2004
191.	Ersina Rumbiak	16 th	✓	—	Syoribo	12-05-2004
192.	Sofia Mansbawar	3 th	—	✓	Yenburwo	12-05-2004
193.	Teo rumbiak	8 th	—	✓	Yenburwo	12-05-2004
194.	Ny. Nurhayati	35 th	—	✓	Syoribo	12-05-2004
195.	Reska Mansbawar	12 th	—	✓	Syoribo	13-05-2004

1	2	3	4	5	6	7
196.	Frida Masbawar	8 th	—	—	Syoribo	13-05-2004
197.	Tn. Dolfinus Mnusefer	33 th	—	—	Biak Utara	13-05-2004
198.	By. Rein	2 th	—	—	Kornasoren	13-05-2004
199.	Sara Kapitarau	3 th	✓	—	Syoribo	13-05-2004
200.	By. Soleman Awom	8 bl	—	✓	Kornasoren	13-05-2004
201.	Bas Krey	1,11 bl	✓	—	Sandau	14-05-2004
202.	Ronaldo Maryen	1,4 bl	✓	—	Sandau	14-05-2004
203.	Rudi Maryen	1 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
204.	Adiryana M.	5 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
205.	Selly Maryen	8 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
206.	Hendriks Krey	5 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
207.	Enggelina Maryen	8 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
208.	Beri Krey	8 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
209.	Ruth Maryen	7 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
210.	Enderiyeta Krey	29 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
211.	Markec Suruah	8 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
212.	Dince Awom Ny.	29 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
213.	Aser Rayeur	42 th	✓	—	Bawoy	14-05-2004
214.	Ny. Kader Posyandu	40 th	✓	—	Sandau	14-05-2004
215.	Jamoder Manurung	37 th	✓	—	Karnasoren	15-05-2004
216.	Linda Wambraw	16 th	✓	—	Bawey	17-05-2004
217.	Rosmina Kadom	18 th	✓	—	Inasi	17-05-2004
218.	Antusala Yeninar	43 th	✓	—	Syoribo	17-05-2004
219.	Erni Prawar	8 th	✓	—	Yenburwo	17-05-2004
220.	Kartos Korwa	1 th	✓	—	Andey	17-05-2004
221.	Ny. Enggelina Wambraw	44 th	✓	—	Yenburwo	17-05-2004
222.	Rulana Manggaprow	10 bl	✓	—	Inasi	17-05-2004
223.	Tn. M. Nus	30 th	✓	—	Manggari	17-05-2004
224.	Sosana Komoab	2 th	✓	—	Dasi	19-05-2004
225.	Billi Baransano	14 th	✓	—	Manggari	19-05-2004
226.	Susana Kmur	33 th	✓	—	Andey	19-05-2004
227.	Leonard Manggaprow	30 th	✓	—	Yemanu	19-05-2004
228.	Delila Komboy	1,2 bl	—	✓	Syoribo	21-05-2004
229.	Yulens Mansober	2 bl	—	✓	Kaweri	21-05-2004
230.	Piter Mandobar	1,3 bl	—	✓	Yenburwo	21-05-2004
231.	Bertha Awom	11 bl	✓	—	Yenburwo	22-05-2004
232.	Paulina Rumbewas	17 th	✓	—	Asaryendi	24-05-2004
233.	Ningsi Rumbewas	5 bl	✓	—	Asaryendi	24-05-2004
234.	Ny. Herlina Wambraw	31 th	✓	—	Yenburwo	24-05-2004
235.	Feri Kapisa	6 th	✓	—	Yenburwo	24-05-2004
236.	Tn. Makko	40 th	✓	—	Yenburwo	24-05-2004
237.	Johan Rumbiak	4 th	—	✓	Yenburwo	24-05-2004
238.	Dasit Kasiepo	19 th	✓	—	Rarsibo	24-05-2004
239.	Lea Prawar	1 th	✓	—	Yenburwo	24-05-2004
240.	Tn. Hendrik Mandowen	27 th	—	✓	Kornasoren	24-05-2004
241.	Ny. Melfin Warabay	39 th	—	✓	Kornasoren	24-05-2004
242.	Tn. Teo Awom	30 th	✓	—	Yenburwo	24-05-2004
243.	By. Febi Nasir	11 bl	—	✓	Manggari	24-05-2004
244.	Ny. Lance Mandowen	28 th	—	✓	Renburwo	24-05-2004
245.	Aris Fakdawer	9 th	—	✓	Pyefuri	25-05-2004

1	2	3	4	5	6	7
246.	Tn. Fran Mandowen	40 th	✓	—	Kornasoren	25-05-2004
247.	Wellem Prawar	1,4 bl	—	✓	Yenburwo	25-05-2004
248.	Edi Risma Wanu	1,6 bl	—	✓	Dafi	26-05-2004
249.	Tn. Theo Awom	28 th	—	✓	Yenburwo	26-05-2004
250.	Noris Ap.	4 th	✓	—	Andey	27-05-2004
251.	Tn. Y. Fakdauer	34 th	—	✓	Pyefuri	27-05-2004
252.	Tn. Fredik M.	39 th	—	✓	Kornasoren	27-05-2004
253.	Endemina Krey	13 th	—	✓	Yenburwo	27-05-2004
254.	Yosep Baransano	5 th	✓	—	Andey	28-05-2004
255.	Jois Rumbiak	1,8 bl	✓	—	Yenburwo	28-05-2004
256.	Ny. Pendeta	33 th	—	✓	Manggari	28-05-2004
257.	Ronaldo Abidondifu	6 th	—	✓	Kornasoren	29-05-2004
258.	Paskalis rumbiak	3 th	—	✓	Yenburwo	29-05-2004
259.	Ny. Selina Baransano	36 th	—	✓	Yenburwo	29-05-2004
260.	Marinus Awom	27 th	—	✓	Sandau	29-05-2004
261.	By. Man Baransano	1,5 bl	—	✓	Andey	01-06-2004
262.	Maikel Ruwaseb	21 th	✓	—	Kornasoren	01-06-2004
263.	Bewom Rumbiak	18 th	✓	—	Yenburwo	02-06-2004
264.	Niko Rumkabu	3 th	—	✓	Wansra	02-06-2004
265.	Yos Mandowen	32 th	—	✓	Kornasoren	02-06-2004
266.	Ester Baransano	44 th	✓	—	Syoribo	02-06-2004
267.	Yisa Yeninari	1 th	✓	—	Syoribo	02-06-2004
268.	Yuni Shara	3 th	✓	—	Yenburwo	04-06-2004
269.	W. Wandobar	6 th	—	✓	Syoribo	04-06-2004
270.	Tn. M. Nur	35 th	✓	—	Andey	04-06-2004
271.	Marlina Manulang	4 bl	—	✓	Kamori	04-06-2004
272.	Novita Manulang	1,2 th	—	✓	Kamori	04-06-2004
273.	Tn. Manulang	36 th	—	✓	Kamori	04-06-2004
274.	Tn. Frans Marisan	56 th	—	✓	Yenburwo	05-06-2004
275.	Rita E. Thambah	33 th	✓	—	Kornasoren	05-06-2004
276.	Isiani Baransano	8 th	✓	—	Andey	05-06-2004
277.	Tn. M. Nur	41 th	✓	—	Manggari	07-06-2004
278.	Dasit Rumbiak	4 th	✓	✓	Yenburwo	07-06-2004
279.	Erlin Dina Wambraw	36 th	—	✓	Yenburwo	07-06-2004
280.	Yannu Wanma	40 th	—	✓	Yenburwo	07-06-2004
281.	Dora Febi Paraibabo	1,3 th	✓	—	Andei	07-06-2004
282.	Ketrina Yeninar	32 th	✓	—	Andey	07-06-2004
283.	M. Tahir	2 th	✓	—	Biak	07-06-2004
284.	Prasetyo	3,9 th	—	✓	Yenburwo	08-06-2004
285.	Rosalina Palungan	34 th	—	✓	Yenburwo	08-06-2004
286.	Debera Kasan	8 th	✓	—	Inasih	09-06-2004
287.	Ny. Ema Ompere	24 th	✓	—	Wansra	09-06-2004
288.	Ny. Rutt Manggara	38 th	✓	—	Yenburwo	10-06-2004
289.	Frans Rumoab	47 th	✓	—	Kornasoren	11-06-2004
290.	Markus Samon	69 th	✓	—	Sandau	11-06-2004
291.	Frengui Kambuaya	11 th	✓	—	Manokwari	12-06-2004
292.	Semuel Rumbiak	11 th	✓	—	Yenburwo	12-06-2004
293.	Wilma Prawar	10 th	✓	—	Yenburwo	12-06-2004
294.	Yuliana Bebari	10 th	✓	—	Yenburwo	12-06-2004
295.	Hendrikus Rumbrower	1,8 th	✓	—	Pakresi	12-06-2004

1	2	3	4	5	6	7
296.	Elom Wamafma	6 th	✓	—	Wansrai	12-06-2004
297.	Ny. Sosina Sroyer	27 th	✓	—	Andei	14-06-2004
298.	By. Adi Wanma	11 bl	—	✓	Syoribo	14-06-2004
299.	Susan Awom	13 th	—	✓	Kornasoren	14-06-2004
300.	Engselin W.	2 th	—	✓	Rarsibo	14-06-2004
301.	Yohanes Yewun	49 th	✓	—	Andey	14-06-2004
302.	Markus Aisor	48 th	—	✓	Yenburwo	14-06-2004
303.	Yohana Spoyer	50 th	—	✓	Yenburwo	14-06-2004
304.	Hendrik Rumarar	1,8 bl	—	✓	Pakreki	15-06-2004
305.	Ny. Nelli Mandowen	41 th	✓	—	Yenburwo	16-06-2004
306.	Daut Kaisepo	7 th	✓	—	Andei	16-06-2004
307.	Rosias Manggaprow	1,5 th	—	✓	Inasi	16-06-2004
308.	M. Apef Maruf	5 th	—	✓	Yenburwo	16-06-2004
309.	Eni Rumbiak	2 th	✓	—	Yenburwo	16-06-2004
310.	Yulius Kapitarau	47 th	—	✓	Kornasoren	16-06-2004
311.	Amenia Baransano	19 th	✓	—	Yenburwo	17-06-2004
312.	Yohanes Fakdawer	4 th	✓	—	Pyefuri	17-06-2004
313.	Maria Krey	24 th	✓	—	Pyefuri	17-06-2004
314.	Siti Akip	26 th	—	✓	Manggari	17-06-2004
315.	Tiara	6 th	—	✓	Manggari	17-06-2004
316.	Beatrik Kapisa	27 th	✓	—	Kornasoren	17-06-2004
317.	Melaranus Wanma	15 th	✓	—	Andey	18-06-2004
318.	Naomi Rumbo	10 th	✓	—	Yenburwo	19-06-2004
319.	Melianus Krey	4 th	—	✓	Yenburwo	19-06-2004
320.	Kadam Wambraw	4 th	✓	—	Yenburwo	19-06-2004
321.	Lebrina Rumbiak	25 th	✓	—	Andey	19-06-2004
322.	Utrek Rambrawer	7 th	—	✓	Kornasoren	21-06-2004
323.	Siti Wasira	32 th	—	✓	Yenburwo	21-06-2004
324.	By Wellem Brabar	1,5 bl	—	✓	Yenburwo	21-06-2004
325.	Manuel Kimiray	2,6 bl	—	✓	Manggari	21-06-2004
326.	Tina	6 th	—	✓	Manggari	21-06-2004
327.	Karolina Wambraw	11 th	✓	—	Wansra	21-06-2004
328.	Korneilis Mansumber	10 th	✓	—	Namber	22-06-2004
329.	Artur Awom	1,4 bl	✓	—	Pyefuri	23-06-2004
330.	Siru Sroger	56 th	✓	—	Manggari	23-06-2004
331.	Nuri Saragi	40 th	—	✓	Kameri	24-06-2004
332.	Siti Baransano	6 th	✓	—	Manggari	24-06-2004
333.	Maria Maryan	46 th	✓	—	Dafi	24-06-2004
334.	Ari Mayor	24 th	✓	—	Dafi	24-06-2004
335.	Atifa	3 th	✓	—	Yenburwo	24-06-2004
336.	Arthur Awom	1,4 bl	—	✓	Yemanu	26-06-2004
337.	Lisyard Awom	29 th	✓	—	Pyefuri	26-06-2004
338.	Ny. Frans Awom	6 bl	—	✓	Yemanu	26-06-2004
339.	Ny. Beatriks R.	41 th	—	✓	Rarsibo	26-06-2004
340.	Ny. Bashik Kapisa	27 th	✓	—	Yemanu	26-06-2004
341.	Occe Warisan	17 th	—	✓	Kornasoren	28-06-2004
342.	Daniel Krey	14 th	—	✓	Pyefuri	28-06-2004
343.	Ny. Ida Manwar	38 th	—	✓	Yenburwo	28-06-2004
344.	Ruth Runyabu	3 th	✓	—	Wansra	28-06-2004
345.	Erick Mirino	50 th	—	✓	Karido	28-06-2004

1	2	3	4	5	6	7
346.	Estefina Karfandu	59 th	—	✓	Korido	28-06-2004
347.	Mince Rumbiak	1,3 bl	✓	—	Yenburwo	28-06-2004
348.	Sani Wanma	2 th	✓	—	Karsibo	28-06-2004
349.	Tresya Rumudus	41 th	✓	—	Karsibo	28-06-2004
350.	Ny. Mirem	38 th	—	✓	Karnasoren	29-06-2004
351.	Selli Suruan	10 th	—	✓	Sauribru	29-06-2004
352.	Mona Mayor	10 th	—	✓	Bawey	29-06-2004
353.	Ny. M. Sanadi	34 th	—	✓	Yenburwo	29-06-2004
354.	Ny. Gustina Wayor	29 th	—	✓	Bawey	29-06-2004
355.	Tn. Y. Baransano	47 th	—	✓	Manggari	29-06-2004
356.	Monalisa Baransano	1 th	—	✓	Andey	29-06-2004
357.	Soleman Awom	9 bl	✓	—	Karnasoren	30-06-2004
358.	Sila Suruan	7 th	✓	—	Sauribru	30-06-2004
359.	Dreser Suruan	2 th	✓	—	Sauribru	30-06-2004
360.	Beparak Rumbino	9 th	✓	—	Yenburwo	30-06-2004
361.	Helda Rumbino	3 th	✓	—	Yenburwo	01-07-2004
362.	Sofia Mansen	1,1 bl	—	✓	Yenburwo	01-07-2004
363.	Kornelis Wandosa	30 th	—	✓	Yenburwo	01-07-2004
364.	Tn. Jermias R.	39 th	—	✓	Yenburwo	01-07-2004
365.	Tn. Paulus W.	56 th	✓	—	Rarsibo	01-07-2004
366.	Selma Womsiwor	2 th	✓	—	Syoribo	01-07-2004
367.	Nelli Yeninar	37 th	—	✓	Rarsibo	02-07-2004
368.	Kalfin Fakdawer	7 th	—	✓	Pyefuri	02-07-2004
369.	Kalep F. Padwa	39 th	—	✓	Manggari	02-07-2004
370.	Madedo Fakdawer	2 th	—	✓	Pyefuri	06-07-2004
371.	Rifal Yawan	8 th	—	✓	Dafi	06-07-2004
372.	Semi Wamafma	9 bl	✓	—	Pakreki	06-07-2004
373.	Yustus Fakdawer	40 th	—	✓	Pyefuri	06-07-2004
374.	Frans Awon	6 bl	—	✓	Yemanu	06-07-2004
375.	Yan Awon	6 th	✓	—	Yemanu	06-07-2004
376.	Ester Bonsapia	46 th	—	✓	Warisra	06-07-2004
377.	Yemima Mandawer	4 bl	—	✓	Yenburwo	06-07-2004
378.	Adi Karma	1 th	—	✓	Syoribo	06-07-2004
379.	Niko Msen	3 th	✓	—	Yenburwo	06-07-2004
380.	O. Rumbino Ny.	37 th	✓	—	Pakreki	07-07-2004
381.	Ckarlos Yapo	47 th	—	✓	Yenburwo	07-07-2004
382.	Herlina	30 th	✓	—	Yenburwo	07-07-2004
383.	Feni Kapisa	6 th	✓	—	Yenburwo	07-07-2004
384.	Benni Kapisa	7 th	—	✓	Yenburwo	07-07-2004
385.	Isak Mandoen	47 th	—	✓	Yenburwo	07-07-2004
386.	Danel Wambraw	2 th	—	✓	Yenburwo	07-07-2004
387.	Marselina Rumbewas	1,6 bl	—	✓	Kornasoren	08-07-2004
388.	Ismail Baransano, S.Pd.	36 th	—	✓	Wansa	08-07-2004
389.	Erna Kafiar	32 th	✓	—	Yenburwo	08-07-2004
390.	Treda Fakdower	2 th	—	✓	Pyefuri	09-07-2004
391.	Markus Morin	37 th	✓	—	Pyefuri	09-07-2004
392.	Andi	41th	✓	—	Yenburwo	10-07-2004
393.	Friski Kambuaya	1,2 bl	✓	—	Rarsibo	10-07-2004
394.	Meri Krye	12 th	✓	—	Inasi	10-07-2004
395.	Logus Sroyer	8 th	✓	—	Asaryendi	12-07-2004

1	2	3	4	5	6	7
396.	Mawi Manggaprow	27 th	—	✓	Duai	12-07-2004
397.	Dorkas Prawar	21 th	✓	—	Yenburwo	12-07-2004
398.	Agustin R.	60 th	—	✓	Kornasoren	12-07-2004
399.	Ester Rumbiak	48 th	—	✓	Yenburwo	12-07-2004
400.	Ny. Y. Rumbewas	30 th	—	✓	Yenburwo	12-07-2004
401.	Ny. K. Prawar	80 th	✓	—	Biak	12-07-2004
402.	Tn. Sanggenafa	40 th	—	✓	Yenburwo	12-07-2004
403.	Febby Kasiar	1 th	—	✓	Manggari	12-07-2004
404.	Ny. Wambraw	41 th	—	✓	Kornasoren	12-07-2004
405.	An. Yohanes Orbanas	48 th	—	✓	Kornasoren	12-07-2004
406.	An. Imanuel Kreuai	21 th	—	✓	Manggari	12-07-2004
407.	Sila Awom	2 th	✓	—	Kornasoren	12-07-2004
408.	An. Leny Prawar	5 th	✓	—	Yenburwo	12-07-2004
409.	Wasti Prawar	4 th	✓	—	Yenburwo	12-07-2004
410.	Ny. Prawar	35 th	✓	—	Yenburwo	12-07-2004
411.	Sarah Wambraw	6 th	—	✓	Yenburwo	13-07-2004
412.	Cores Wambraw	4 th	✓	—	Yenburwo	13-07-2004
413.	Tn. Wellem Rumbiak	56 th	—	✓	Kornasoren	13-07-2004
414.	Tn. Yohanes Baransano	60 th	✓	—	Manggari	13-07-2004
415.	An. Mana Prawar	2 th	✓	—	Yenburwo	13-07-2004
416.	By. Yulanda Rumbrar	1 th	—	✓	Yenburwo	13-07-2004
417.	By. Laurensiana	7 bl	✓	—	Dafi	13-07-2004
418.	An. Samuel Mayor	4 th	✓	—	Sauribru	14-07-2004
419.	Marten Sarwon	22 th	✓	—	Sauribru	14-07-2004
420.	By. Benny Kapisa	4 bl	—	✓	Yenburwo	15-07-2004
421.	Israel Baransano	6 bl	✓	—	Andey	15-07-2004
422.	Mawiana Prawar	2 th	✓	—	Asaryendi	15-07-2004
423.	Estesina Wanafando	60 th	✓	—	Yenburwo	17-07-2004
424.	Salmon	23 th	✓	—	Kornasoren	17-07-2004
425.	Sriyanti Womsiwer	13 th	✓	—	Yenburwo	19-07-2004
426.	Suherman	23 th	✓	—	Kornasoren	19-07-2004
427.	Sikondus Krey	11 th	✓	—	Sandau	19-07-2004
428.	Nelli Baransano	46 th	✓	—	Syoribon	19-07-2004
429.	Barend Rumbrewor	10 th	✓	—	Kornasoren	19-07-2004
430.	Soleman Rumbrewor	1,5 bl	✓	—	Kornasoren	19-07-2004
431.	Yunita Awom	7 th	✓	✓	Yemanu	19-07-2004
432.	Keliopas Awom	50 th	✓	—	Yemanu	19-07-2004
433.	Nilla Barendsano	24 th	✓	—	Sauribru	20-07-2004
434.	Lisbet Kamboy	1,7 bl	—	✓	Syoribo	20-07-2004
435.	Zadrak Wasina	40 th	✓	—	Andey	20-07-2004
436.	Dora Parai Bawa	1,3 bl	✓	—	Andey	20-07-2004
437.	Alex Mansbavar	10 th	✓	—	Syoribo	21-07-2004
438.	Ruth Mansbavar	5 th	✓	—	Syoribo	21-07-2004
439.	Tn. Yance Prawar	20 th	✓	—	Yenburwo	21-07-2004
440.	Sandi Ronsumbre	10 th	✓	—	Kornasoren	21-07-2004
441.	Nn. susana Krey	12 th	✓	—	Pyefuri	21-07-2004
442.	Ny. Supardi	49 th	✓	—	Kornasoren	21-07-2004
443.	Andi	4 th	✓	—	Yenburwo	22-07-2004
444.	Lince Rummadas	33 th	✓	—	Andey	22-07-2004
445.	Demianus Barendsano	24 th	✓	—	Andey	22-07-2004

1	2	3	4	5	6	7
446.	Miryam Prawar	76 th	✓	—	Yenburwo	22-07-2004
447.	Daud Wambraw	2 th	✓	—	Yenburwo	22-07-2004
448.	Suherman	23 th	✓	—	Kornasoren	22-07-2004
449.	Ruth Mansbavar	5 th	—	✓	Syoribo	23-07-2004
450.	Werem Krey	8 th	✓	—	Pyefuri	26-07-2004
451.	Melfin Krey	9 th	✓	—	Pyefuri	26-07-2004
452.	Agus Krey	7 th	✓	—	Pyefuri	26-07-2004
453.	Ruth Marsbavar	5 th	✓	—	Syoribo	26-07-2004
454.	Ny. Sila O.	32 th	✓	—	Pyefuri	26-07-2004
455.	Sampari Fakdawan	3 th	✓	—	Pyefuri	26-07-2004
456.	Ny. Jefta Sabarofek	49 th	✓	—	Andey	26-07-2004
457.	Insor Baransano	3 th	✓	—	Andey	26-07-2004
458.	Barend Maryon	6 th	✓	—	Andey	26-07-2004
459.	Florina Awom	9 th	✓	—	Yemanu	26-07-2004
460.	Rafel Krey	6 th	✓	—	Kornasoren	27-07-2004
461.	Nn. Lenny Krey	22 th	✓	—	Yenburwo	27-07-2004
462.	Ny. Rince Krey	31 th	✓	—	Yenburwo	28-07-2004
463.	Ny. Karolina Rumbewas	56 th	✓	—	Rarsibo	28-07-2004
464.	Yakamina Ruraku	15 th	✓	—	Yenburwo	28-07-2004
465.	Soleman Manggaprow	13 th	✓	—	Yenburwo	28-07-2004
466.	Maya Awom	22 th	✓	—	Pyefuri	28-07-2004
467.	Dora Rumbewas	8 th	✓	—	Yenburwo	28-07-2004
468.	Fiktor Wanwa	9 th	✓	—	Rarsibo	29-07-2004
469.	Yabelina Krey	2 th	✓	—	Pyefuri	29-07-2004
470.	Febby	1 th	✓	—	Manggari	29-07-2004
471.	Insos Sirai	2 th	✓	—	Yenburwo	29-07-2004
472.	Umbo Rumbiak	4 th	✓	—	Yenburwo	30-07-2004
473.	Friska Mnomuwes	10 th	✓	—	Syoribo	30-07-2004
474.	Ny. Cerda Baransano	46 th	—	✓	Andey	30-07-2004
475.	Yosep Baransano	4 th	✓	—	Andey	30-07-2004
476.	Yosina Baransano	1,2 bl	✓	—	Andey	30-07-2004
477.	Stefen Krey	15 th	✓	—	Sandau	02-08-2004
478.	Insoraki Baransano	3 th	✓	—	Andey	02-08-2004
479.	Yonias Mandowen	13 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
480.	Anita rumbiak	7 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
481.	Ny. Ida Manaw	34 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
482.	Brian Baransano	1 th	✓	—	Andey	02-08-2004
483.	Jesika Rumbiak	1,4 bl	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
484.	Yance	28 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
485.	Diana Rumbewas	6 th	✓	—	Asaryendi	02-08-2004
486.	Moses Rumbiak	9 bl	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
487.	Yemina Mandowen	5 bl	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
488.	Selly Msen	7 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
489.	Kristofel Worin	2 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
490.	Piter Mandowen	1 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
491.	Ny. Marice Mandowen	44 th	✓	—	Kornasoren	02-08-2004
492.	Fernando Barendsano	4 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
493.	Evi Rumbewas	16 th	✓	—	Yenburwo	02-08-2004
494.	Benny Kapisa	5 bl	✓	—	Yenburwo	03-08-2004
495.	Rode Rumbewas	43 th	✓	—	Kornasoren	03-08-2004

1	2	3	4	5	6	7
496.	Tn. Hans Padra	42 th	✓	—	Syoribo	03-08-2004
497.	Marselina Padwa	4 th	✓	—	Andey	03-08-2004
498.	Petrosina Krey	58 th	✓	—	Kornasoren	03-08-2004
499.	Sepi Kref	35 th	✓	—	Kornasoren	03-08-2004
500.	Yohanis Baransano	44 th	✓	—	Manggari	04-08-2004
501.	Muh. Asna	6 th	✓	—	Yenburwo	04-08-2004
502.	Elisabeth Krey	7 th	✓	—	Pyefuri	04-08-2004
503.	Merry Krey	11 th	✓	—	Kornasoren	04-08-2004
504.	Anok Willem	5 th	—	✓	Pyefuri	04-08-2004
505.	Geisler Rumasep	69 th	✓	—	Babey	05-08-2004
506.	Edwin Wariba	29 th	✓	—	Pyafuri	05-08-2004
507.	Rendi Rumaropen	9 th	✓	—	Kornasoren	05-08-2004
508.	Nasarius Rumaropen	12 th	✓	—	Kornasoren	05-08-2004
509.	Yuli Rumbewas	37 th	✓	—	Yenburwo	05-08-2004
510.	Amos Manggaprow	21 th	✓	—	Yenburwo	05-08-2004
511.	Willm Fakdawer	8 th	✓	—	Pyefuri	06-08-2004
512.	Nofela Fakdawer	1,8 bl	✓	—	Yenburwo	06-08-2004
513.	Merry Krey	11 th	✓	—	Pyefuri	06-08-2004
514.	Yuliana Sikaway	55 th	✓	—	Yenburwo	06-08-2004
515.	Darsila Kadau	47 th	✓	—	Pyefuri	07-08-2004
516.	Yonatan Wamsikor	41 th	✓	—	Syoribo	09-08-2004
517.	Jackson Sada	4 th	✓	—	Manggari	09-08-2004
518.	Frans Mandowen	48 th	✓	—	Kornasoren	10-08-2004
519.	Santi Korwa	17 th	✓	—	Andey	10-08-2004
520.	Tn. Wellm Krey	44 th	✓	—	Yenburwo	10-08-2004
521.	Oktofianus Rumbiak	1,10 bl	✓	—	Yenburwo	11-08-2004
522.	Charles Wamafma	1,11 bl	✓	—	Yenburwo	11-08-2004
523.	Naomi Mansbawer	70 th	✓	—	Syoribo	11-08-2004
524.	Ny. Abidendis	22 th	—	✓	Pyefuri	12-08-2004
525.	Ny. Lince R.	5 th	✓	—	Bavey	12-08-2004
526.	Orpa Kodam	22 th	✓	—	Inasi	12-08-2004
527.	Elisabeth Manggaprow	41 th	✓	—	Inasi	12-08-2004
528.	Ida Wanaku	37 th	✓	—	Yenburwo	12-08-2004
529.	Insawosani B. Wanma	2 th	✓	—	Andey	12-08-2004
530.	Ori Karma	7 th	✓	—	Rarsibo	12-08-2004
531.	Ny. Ani Rejau	35 th	✓	—	Rarsibo	12-08-2004
532.	Natalia W.	5 th	✓	—	Rarsibo	12-08-2004
533.	Yakoba Rumbewas	12 th	✓	—	Sauribru	12-08-2004
534.	Natalia Paraibabo	2,8 th	✓	—	Andey	14-08-2004
535.	Theo Rumbewas	43 th	✓	—	Yenburwo	14-08-2004
536.	Wilhelmina Wambabo	7 th	✓	—	Syoribo	16-08-2004
537.	Gerda Mensbawar	9 th	✓	—	Syoribo	16-08-2004
538.	Kalep F. Padwo	42 th	✓	—	Manggari	16-08-2004
539.	Herlina Wambraw	30 th	✓	—	Yenburwo	16-08-2004
540.	Adip Prasetyo	36 th	✓	—	Kamesi	16-08-2004